IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research
E-ISSN: 3025-2393 P-ISSN: 3025-2385
Vol. 3 No. 2 Juli 2025

Pengaruh Social Loafing dan Self Management Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Digital Marketing Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan

Nurfebri Yanti Berutu[1] Randeska Manullang[2]
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia[1,2]
Email: febriyantinur389@gmail.com[1] randeska@unimed.ac.id[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh social loafing dan self management terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran digital marketing kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 66 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 66 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan uji hipotesis yaitu Uji Parsial (Uji-T), Uji Simultan (Uji-F), dan Koefisien Determinasi (R2). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil social loafing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran digital marketing kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. self management memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran marketing kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. Selain itu, social loafing dan self management memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran digital marketing kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan.
Kata Kunci: Social Loafing, Self Management, Hasil Belajar Digital Marketing

Abstract

This study aims to determine the influence of social loafing and self-management on students' learning outcomes in the digital marketing subject for Grade XI BD at SMK Negeri 6 Medan. The population in this study consisted of 66 students. The sampling technique used was total sampling, so the entire population was taken as the sample, totaling 66 students. The data collection instruments used were observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique employed in this study was multiple linear regression analysis with hypothesis testing, including the Partial Test (t-test), Simultaneous Test (F-test), and Coefficient of Determination (R^2). Based on the analysis conducted, the results showed that social loafing had a negative and significant effect on the students' learning outcomes in the digital marketing subject for Grade XI BD at SMK Negeri 6 Medan. Self-management had a positive and significant effect on the students' learning outcomes in the same subject and class. Furthermore, both social loafing and self-management had a significant effect on students' learning outcomes in the digital marketing subject for Grade XI BD at SMK Negeri 6 Medan.
Keywords: *Social Loafing, Self Management, Digital Marketing Learning Outcomes*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUHAN

Di era globalisasi saat ini setiap individu dituntut dalam hal pengetahuan dan penguasaan sebagai usaha dalam mengembangkan dirinya dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan datang. Salah satu cara yang tepat untuk memperoleh pengetahuan dan penguasaan diri berbagai kompetensi yaitu melalui pendidikan. Pendidikan mengarah pada kedewasaan setiap individu yang belajar untuk mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan salah satunya dapat diwujudkan melalui pendidikan formal yang dapat meningkatkan penguasaan pengetahuan peserta didik, kemampuan, keterampilan serta pengembangan sikap peserta didik kearah yang lebih positif.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut (Hamdan dan Khader, 2022) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai. Menurut (Winkel : 2018) hasil belajar didefinisikan sebagai bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Bobot yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai siswa yang dapat dilihat atau dinyatakan dalam bentuk rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan atau predikat keberhasilan, sehingga siswa harus memperoleh nilai yang baik untuk membuktikan bahwa proses belajar yang dilakukan berhasil. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *Social Loafing* atau Kemalasan Sosial (Prima & Fikry, 2021). *Social Loafing* merupakan kecenderungan individu untuk mengeluarkan usaha lebih sedikit ketika mengarah ke tujuan bersama dibandingkan dengan mencapai tujuan pribadi (Myers, & Twenge, 2018). Kemalasan sosial terjadi ketika individu dalam kelompok mengurangi usaha dan kontribusinya karena merasa tugas akan diselesaikan oleh anggota lain. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas kelompok, keterlambatan penyelesaian tugas, dan hasil kerja yang kurang optimal. Penurunan usaha dan motivasi individu ini dapat membuat kerja sama dalam kelompok menjadi kurang efektif. Fenomena ini dikenal sebagai kemalasan sosial (*Social Loafing*) (Sinarsih & Simarmata, 2024).

Secara keseluruhan, *social loafing* yang dilakukan oleh anggota kelompok akan menjadikan kelompok tersebut tidak efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi *social loafing* adalah mereka menganggap rekan-rekannya tidak berkompeten, tujuan kelompok tidak ditetapkan secara optimal dan usaha yang dikeluarkan tidak sebanding dengan hasil yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam *Social Loafing* tidak hanya kehilangan kesempatan untuk belajar dari teman sekelompok, tetapi juga menghambat pencapaian kelompok secara keseluruhan. Akibatnya, siswa yang tidak aktif berkontribusi mengalami penurunan pemahaman materi dan keterampilan kolaboratif yang penting dalam hasil belajar. Oleh karena itu, *Social Loafing* menjadi penghalang bagi pencapaian akademik yang optimal di kalangan siswa SMK. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *Self Management* atau manajemen diri yang merupakan daya pendorong dan penggerak siswa untuk belajar. *Self Management* adalah kemampuan untuk mengelola emosi, pikiran dan perilaku sehingga terkendali dengan baik dalam mewujudkan hidup yang lebih efektif dan terarah (Siregar, Mawardi & dkk 2022). Kemampuan *Self Management* juga turut meberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, kemampuan manajemen diri siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri perlu ditumbuhkan dalam diri siswa karena ketika siswa mampu mengelola diri tentunya ia memperhatikan dan selalu mencoba mengelola dirinya untuk mempelajari lebih tentang *Digital Marketing* sehingga nilai mata pelajaran *Digital Marketing* pun pastinya jauh lebih baik dibanding anak yang tidak memiliki kemampuan mengelola diri sama sekali terhadap mata pelajaran *Digital Marketing.* Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: ”Pengaruh Social Loafing dan Self Management Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Digital MarketingKelas XI BD SMK Negeri 6 Medan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 6 Medan, yang terletak di Jl. Jambi No23 D, Pandau Hilir, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Akademik 2024/2025. Sujarweni (2020: 65) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan total objek

atau subjek yang memiliki ciri tertentu yag dipilih peneliti untuk diteliti dan diambil Kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi sebanyak 66 siswa di Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. Surjaweni (2020: 65) mengemukakan bahwa sampel adalah kumpulan dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Peneliti menggunkan *total sampling*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka jumlah sampel yang ada, yakni 66 peserta didik. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji hipotesis dan analisis regresi berganda dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dikarenakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut. Dengan persamaan:

$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2}$ (Sugiyono, 2019: 267)

Keterangan:

Y = Hasil Belajar *Digital Marketing*

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien nilai

X_1 = *Social Loafing*

b_2 = Koefisien nilai

X_2 = *Self Management*

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.023	5.568		13.295	.000
	Social Loafing	-.131	.048	-.300	-2.727	.008
	Self Management	.324	.084	.425	3.858	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: Hasil Data Olahan dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijabarkan berikut ini:

$\mathbf{Y = 74{,}023 - 0{,}131\ X_1 + 0{,}324\ X_2}$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 74,023 memiliki arti bahwa *Social Loafing* dan *Self Management* dinggap konstan pada tingkat variabel Hasil Belajar *Digital Marketing*. Artinya apabila nilai variabel dependen bernilai 0 maka Hasil Belajar *Digital Marketing* (Y) memiliki nilai sebesar 74,023 satuan.
2. Nilai koefisien regresi dari *social loafing* (b_1) sebesar - 0,131 yakni bernilai negatif. Hal ini berarti bahwa variabel *Social Loafing* berpengaruh negatif terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing*, artinya jika *Social Loafing* meningkat 1% maka Hasil Belajar *Digital Marketing* yang diperoleh akan mengalami penurunan sebesar -0,131, demikian sebaliknya.

3. Nilai koefisien regresi dari *Self Management* (b_2) sebesar 0,324 yakni bernilai positif. Hal ini berarti bahwa variabel *Self Management* berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing*, artinya jika *Self Management* meningkat 1% maka Hasil Belajar *Digital Marketing* yang diperoleh akan meningkat 0,324, demikian sebaliknya.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk Parsial (Uji-T) dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh dari setiap variabel bebas teradap variabel terikat. Dengan kriteria apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf sig. $t_{tabel} < 0,05$ maka hipotesis diterima. Untuk mencari nilai t_{tabel} digunakan rumus df = n-k. Dengan jumlah sampel (n) = 66, jumlah variabel (k) = 3 sehingga df = 66– 3 = 63, maka ditarik garis lurus pada tarif signifikansi 0,05 dilihat pada baris ke 66 atau dengan rumus excel =TINV(0,05;63) t_{tabel} = 1,998. Berdasarkan hasil olah data SPSS diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis secara Pasrsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.023	5.568		13.295	.000
	Social Loafing	-.131	.048	-.300	-2.727	.008
	Self Management	.324	.084	.425	3.858	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber: Hasil Data Olahan dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan sebaga berikut:

1. *Social Loafing* memiliki nilai t_{hitung} senilai -2,727 dan taraf signifikansi senilai 0,008. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa -2.727 < 1,998 artinya *Social Loafing* memiliki pengaruh negatif terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing*. Kemudian nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,008 < 0,05 yang artinya *Social Loafing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing*. Berdasarkan uji parsial tesebut dapat disimpukan bahwa *Social Loafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan.
2. *Self Management* memiliki nilai t_{hitung} senilai 3,858 dan taraf signifikansi senilai 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa 3,858 > 1,998 artinya *Self Management* memiliki pengaruh positif terhadap terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing*. Kemudian nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05 yang artinya *Self Management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing*. Berdasarkan uji parsial tesebut dapat disimpukan bahwa *Self Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang berfungsi untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Oleh karena itu peneliti menguji hipotesis pengaruh *Social Loafing* (X_1) dan *Self Management* (X_2) terhadap Hasil Belajar *Digital Marketing* (Y) secara simultan. Untuk mencari F_{tabel}. Menggunakan rumus df (1) dan df (2) dengan ketentuan df (1) = k – 1 atau 3-1=2 dan df (2) = n– k, atau 66 - 3 = 63 dimana k = jumlah variabel bebas dan terikat, 64 sedangkan n = jumlah responden sehingga df(1) = 2 dan df(2) = 63 dengan rumus excel dengan cara =FINV(0,05;2;63) maka, diperoleh F_{tabel} = 3,143. Adapun hasil analisis uji F yang diolah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Hipotesis Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.970	2	68.485	10.196	.000[b]
	Residual	423.151	63	6.717		
	Total	560.121	65			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Self Management, Social Loafing						

Sumber: Hasil Data Olahan dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai F_{hitung} sebesar 10,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa 10,196 > 3,143 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,000 < 0,05 sehingga, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Social Loafing* (X_1) dan *Self Management* (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495[a]	.245	.221	2.592
a. Predictors: (Constant), Self Management, Social Loafing				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Sumber: Hasil Data Olahan dengan SPSS 27

Berdasarkan tabel di atas nilai *R Square* yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa, kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (*Social Loafing* dan *Self Management*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. adalah sebesar 0,245 atau 24,5%, sehingga sebanyak 75,5% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti variabel *Social Loafing,* dapat diketahui bahwa siswa kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan terhadap hasil belajar bahwa kegiatan kelompok dapat menyebabkan menurunnya motivasi individu untuk terlibat aktif, dimana individu cenderung mengurangi upaya dan kontribusi mereka saat bekerja dalam kelompok dibandingkan saat bekerja sendiri, karena mereka merasa tanggung jawabnya tersebar dan kontribusi pribadi mereka tidak terlihat atau tidak terlalu berdampak. Pada fenomena *social loafing* dimana tanggung jawab individu dalam kelompok menjadi tidak jelas atau tersebar, sehingga setiap anggota merasa kurang bertanggung jawab secara pribadi terhadap hasil akhir. Berdasarkan hasil uji statistik analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Social Loafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan dengan memperolah nilai nilai t_{hitung} senilai -2,727 dengan taraf signifikansi senilai 0,008. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat -2,727 < 1,998. Kemudian nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,008 < 0,05. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan dari Penelitian yang dilakukan oleh Prahmana et al. (2021) bahwa adanya pengaruh negatif *social loafing* dalam kerja kelompok. Penelitan Amelia, Cevy, Maulidya, Dyna Salawaty (2024) mendukung bahwa adanya pengaruh signifikan antara *social loafing* terhadap presatasi akademik.

Berdasarkan hasil uji statistik analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Self Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan dengan memperolah nilai nilai t_{hitung} senilai 3,858 dengan taraf signifikansi senilai 0,000. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat 3,858 < 1,998. Kemudian nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan dari Vithon (2018) dengan judul "Pengaruh lingkungan dan *self management* terhadap hasil belajar" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh *self management* berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data statistik diketahui bahwa perolehan nilai F_{hitung} sebesar 10,196 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilihat bahwa 10,196 > 3,143 dan nilai signifikan yang diperoleh 0,000 < 0,05 sehingga, dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara *Social Loafing* (X_1) dan *Self Management* (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi yaitu kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas (*Social Loafing* dan *Self Management*) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) Hasil Belajar (Y) Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan adalah 24,5%, sehingga sebanyak 75,5% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan: (1) *Social Loafing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. (2) *Self Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan. (3) *Social Loafing* dan *Self Management* berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran *Digital Marketing* Kelas XI BD SMK Negeri 6 Medan.

Saran

1. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan kesadaran akan dampak negatif social loafing agar hasil belajar individu maupun kelompok dapat maksimal. Tingkatkan tanggung jawab individu dalam kelompok, bangun komunikasi dan kerja sama yang baik dalam kelompok, memberikan umpan balik yang konstruktif dan menciptakan lingkungan yang kohesif, social loafing dapat dikurangi dan potensi hasil belajar dapat dioptimalkan. Sedangkan untuk self management siswa dapat mengembangkan pengelolaan diri dengan menyusun jadwal belajar yang teratur, menentapkan tujuan belajar jangka pendek dan jangka panjang untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal serta melakukan relfeksi atas pencapaian belajar.
2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan *social loafing* dan *self management* sebagai pengaruh terhadap hasil belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut hasil belajar yang dipengaruhi dari faktor diluar dalam penelitian ini seperti faktor motivasi belajar, dukungan sosial, gaya belajar yang sesuai, penggunaan teknologi dan sumber belajar dan lain-lain. Karena berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh 24,5%. Hal ini berarti masih ada 75,5% dari variabel lain yang belum bisa dijelaskan oleh variabel *social loafing* dan *self management*.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Cevy, Maulidya, Dyna Salawaty, E. (2024). Pengaruh Social Loafing Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Universitas Batam. *Jurnal Ilmiah*, 1–5.

Fikri, & Prima. (2021). Pengaruh *social loafing* terhadap performa akademik mahasiswa universitas batam. Jurnal ilmiah zona psikologi.

Khader, & Hamdan. (2022). Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. Jurnal Teknologi Pendidikan Madako.

Myers, D. G., & Twenge, J. M. (2018). Exploring Social Psychology. Eighth Edition. New York: McGraw Hill Education

Prahmana, R., Psikologi, P. S., Psikologi, F., Ar-raniry, U. I. N., & Aceh, B. (2021). *Rizki Prahmana, 170901017, FPSI, PSI, 085765662269*.

Simarmata & Sinarsih. (2024). Pengaruh Social Loafing terhadap Performa Akademik Mahasiswa Uniiversitas Negeri Batam. Universitas Batam: Jurnal Ilmiah Zona Psikologi

Siregar, Mawardi, dkk. (2022). PengaruhSelf-ManagementTerhadapProkrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Bimbingan dan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. (2020). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogjakarta.

Vithon, A. Ch. (2018). *Pengaruh lingkungan dan self management terhadap hasil belajar* [Universitas Negeri Malang]. https://repository.um.ac.id/44425

Winkel. (2018). Regulasi diri (pengaturan diri) sebagai determinan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. Vol. 3 No. 1